

PT MERDEKA COPPER GOLD TBK

STANDAR

MCG-HSE-STD-012

KODE ETIK KEBERLANJUTAN

PEMASOK

REV	TANGGAL	DESKRIPSI	DISUSUN	DIPERIKSA	DIPERIKSA	DISETUJUI	DISETUJUI
1.0	19/12/2022	Penerbitan pertama untuk implementasi	Bahtiar Manurung (Sustainability Manager)	Azlan Ismail (HSE, Risk & Sustainability)	Tongam Tobing (Supply Chain Management General Manager)	Eric Rahardja (Chief Commercial and Business Support)	Albert Saputro (President Director)
							

Kode Etik Keberlanjutan Pemasok (“Kode Etik Pemasok”) ini menetapkan persyaratan kepada semua pemasok yang melakukan bisnis dengan PT Merdeka Copper Gold Tbk dan anak perusahaannya (selanjutnya disebut “Merdeka”).

Kode Etik Pemasok ini merupakan bagian dari komitmen Merdeka terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan keberlanjutan di seluruh wilayah operasional Merdeka sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Kebijakan Keberlanjutan Merdeka.

1. Ruang Lingkup

Kode Etik Pemasok ini mendefinisikan pemasok sebagai badan usaha, organisasi atau individu yang menyediakan barang atau jasa kepada Merdeka. Merdeka berkomitmen untuk menjalankan bisnis hanya dengan pemasok yang dapat menunjukkan kepatuhan terhadap persyaratan yang tercantum dalam Kode Etik Pemasok ini.

2. Etika Bisnis dan Integritas

Merdeka berkomitmen untuk menegakkan standar etika dan integritas tertinggi dalam melakukan bisnisnya dan mewajibkan setiap karyawan untuk bekerja dengan jujur dan menghindari korupsi dan penyuapan dalam bentuk apapun. Kami mengharapkan pemasok untuk memiliki komitmen yang sama atas standar etika dan integritas. Pemasok kami harus:

- Tidak terlibat dalam penyuapan, korupsi, pemberian *facilitation payment*, dan praktik-praktik bisnis terlarang lainnya.
- Mematuhi undang-undang dan peraturan anti korupsi dan anti pencucian uang.
- Menghindari melakukan tindakan apapun yang dapat menyebabkan konflik kepentingan.
- Menjaga kerahasiaan semua informasi tentang Merdeka yang tidak tersedia bagi publik termasuk yang didapatkan oleh pemasok pada saat pelaksanaan pekerjaan.
- Mematuhi undang-undang dan peraturan privasi dan perlindungan data pribadi yang berlaku.

3. Manajemen Lingkungan

Merdeka berkomitmen untuk melindungi lingkungan dan berusaha untuk menghindari dan memulihkan dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh operasi Merdeka. Kami juga mengharapkan pemasok untuk berusaha keras menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pelestarian lingkungan. Pemasok kami harus:

- Mematuhi semua aturan hukum, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lingkungan yang berlaku di Indonesia.
- Menerapkan sistem manajemen lingkungan yang efektif
- Memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi dan melakukan penilaian guna mengurangi atau menghilangkan dampak lingkungan dari operasional mereka, termasuk barang yang mereka pasok dan jasa yang mereka berikan.
- Bekerja sama dengan Merdeka untuk mengidentifikasi peluang dan melaksanakan program untuk mengurangi konsumsi air serta limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non B3.
- Mengidentifikasi peluang-peluang terkait program pengurangan konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca.

4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Merdeka menempatkan kesehatan dan keselamatan karyawan, pemasok, kontraktor, dan mitra bisnis sebagai prioritas tertinggi sejalan dengan tujuan kesehatan dan keselamatan operasional Merdeka

yaitu "Setiap Orang Selamat Selalu!".

Kami berharap pemasok menjadikan kesehatan dan keselamatan sebagai prioritas pada setiap pekerjaan mereka. Pemasok kami harus:

- Mematuhi semua peraturan perundang-undangan K3 yang berlaku di Indonesia.
- Menerapkan sistem manajemen K3 yang efektif.
- Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan mereka, termasuk menyediakan alat pelindung diri yang sesuai tanpa memungut biaya.
- Berusaha keras untuk menghilangkan kecelakaan fatal, cedera, dan penurunan kualitas kesehatan karyawan akibat kerja.
- Berupaya untuk melakukan perbaikan kinerja keselamatan secara berkelanjutan melalui pemantauan dan tindak lanjut program dan praktik keselamatan mereka secara periodik.
- Menyusun mekanisme bagi karyawan untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan keluhan terkait isu-isu K3.

5. Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia

Merdeka percaya bahwa karyawan adalah aset paling berharga yang memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan Merdeka berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi karyawan.

Merdeka berusaha untuk memperlakukan semua individu termasuk karyawan, pemasok, kontraktor, mitra bisnis lainnya dan masyarakat dengan hormat dan bermartabat.

Kami mengharapkan pemasok menghormati hak semua karyawan, mitra bisnis dan masyarakat yang terkena dampak di wilayah operasional mereka. Pemasok kami harus:

- Mematuhi semua hukum dan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.
- Menerapkan persyaratan terkait kondisi kerja yang adil, termasuk upah, jam kerja, waktu istirahat, dan cuti mendapatkan upah.
- Melarang segala bentuk kerja paksa dan pekerja anak dalam kegiatan mereka.
- Menegakkan hak pekerja atas kebebasan berekspresi dan kebebasan berkumpul dan berserikat secara damai.
- Menerapkan kebijakan anti diskriminasi dan memperlakukan karyawan mereka dengan setara tanpa memandang agama, ras, identitas gender, dan orientasi seksual.
- Memperlakukan semua karyawan mereka dengan bermartabat dan hormat, dan melarang pelecehan fisik atau verbal dan pelecehan seksual atau pelecehan lainnya.
- Menghormati hak asasi manusia yang diakui secara internasional sebagaimana dinyatakan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Deklarasi ILO tentang Prinsip-Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja, dan prinsip-prinsip hak asasi manusia internasional yang berlaku lainnya serta peraturan hukum dan perundang-undangan di Indonesia tentang hak asasi manusia.
- Menyusun mekanisme pengaduan yang efektif bagi karyawan pemasok, mitra bisnis, dan masyarakat yang haknya mungkin terdampak oleh kegiatan pemasok.
- Melakukan tindakan pemulihan dampak hak asasi manusia yang mungkin disebabkan oleh pemasok atau ketika pemasok berkontribusi terhadap dampak tersebut.

6. Pelibatan Masyarakat

Merdeka percaya bahwa pelibatan masyarakat merupakan faktor yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan operasional dan untuk mempertahankan ijin sosial untuk beroperasi.

Merdeka berkomitmen untuk menjaga hubungan yang erat dengan masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Merdeka. Kami berharap pemasok juga memiliki komitmen yang sama. Pemasok kami harus:

- Berusaha keras untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar di seluruh wilayah operasional Merdeka.
- Menghormati budaya, kepercayaan, dan nilai-nilai masyarakat adat dan masyarakat lokal di seluruh wilayah operasional Merdeka.
- Melakukan dialog dan konsultasi dengan masyarakat sekitar dan masyarakat adat di seluruh wilayah operasi Merdeka.
- Menjalinkan komunikasi yang baik dengan masyarakat, untuk menyelesaikan perbedaan pendapat, permasalahan, dan tantangan untuk memastikan hasil yang adil dan saling menguntungkan.
- Secara periodik melakukan penilaian dampak potensial dan aktual terhadap masyarakat sekitar akibat kegiatan mereka, mengintegrasikan langkah-langkah pencegahan untuk mengurangi dampak potensial, dan menangani dampak aktual ke dalam rencana kerja mereka.

7. Mekanisme Keluhan

Pemasok dapat menyampaikan keluhan mereka terkait tindakan tidak etis yang dilakukan oleh karyawan Merdeka dan pihak terkait lainnya yang dapat menghalangi pemasok untuk mematuhi Kode Etik Pemasok ini melalui sistem *speak up* Merdeka yang dapat diakses pada website berikut:

<https://mcg.whispli.com/SpeakUp?locale=en>

Selain itu, jika terdapat perselisihan terkait kepatuhan pemasok dengan Kode Etik ini dapat diselesaikan sesuai dengan klausa penyelesaian perselisihan pada kontrak pemasok dengan Merdeka.

8. Pemantauan, Penilaian, Audit dan Peninjauan

Pemasok diharapkan melakukan pemantauan mandiri atas tingkat kepatuhan mereka terhadap Kode Etik Pemasok.

Lebih lanjut, Merdeka akan melakukan penilaian secara periodik atas penerapan Kode Etik Pemasok ini, termasuk melalui audit oleh pihak ketiga yang independen.

Kode Etik Pemasok ini akan ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperlukan.

9. Referensi

- Prinsip-Prinsip PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia
- Deklarasi ILO Mengenai Prinsip-prinsip dan Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja
- *Global Reporting Initiative (GRI) 2021.*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan.
- ISO 45001:2018 – Keselamatan Kesehatan Kerja.
- Kode Etik Merdeka, tanggal 1 April 2022.
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Merdeka, tahun 2020
- Kebijakan Keberlanjutan Merdeka, No. MCG-HSE-POL-003, tanggal 4 November 2022
- Kebijakan Anti Pencucian Uang Merdeka, No. KEB-IR-07-00, tanggal 1 Agustus 2022.
- Kebijakan Anti Penyuapan Merdeka, No. KEB-IR-06-00, tanggal 1 Agustus 2022.
- Kebijakan Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Positif Merdeka, No. KEB-IR-08-00, tanggal 1 Agustus 2022.
- Kebijakan Speaking Up dan Anti Pembalasan Merdeka, No. KEB-IR-10-00, tanggal 1 Agustus 2022.
- Kebijakan Benturan Kepentingan Merdeka, No. KEB-IR-09-00, tanggal 1 Agustus 2022.
- Kebijakan Anti Korupsi Merdeka, No. KEB-IR-05-01, tanggal 1 November 2022.
- Kebijakan Anti Diskriminasi dan Kesetaraan Gender Merdeka, No. KEB-IR-01-00, tanggal 1 Desember 2021.
- Kebijakan Lingkungan Merdeka, September 2021.
- Pernyataan Nol Bersih Merdeka.
- Kebijakan Kesehatan Keselamatan Kerja Merdeka, September 2021.
- Kebijakan Perlindungan Pekerja Anak Merdeka, No. KEB-IR-02-00, tanggal 1 Desember 2021
- Kebijakan Penghapusan Kerja Paksa Merdeka, No. KEB-IR-03-00, tanggal 1 Desember 2021.
- Kebijakan Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Berorganisasi Merdeka, No. KEB-IR-04-00, tanggal 1 Desember 2021.
- Kebijakan Hak Asasi Manusia Merdeka, tanggal 12 Agustus 2022.
- Kebijakan Masyarakat Merdeka
- Standar Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Merdeka